

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa akuntansi yang umumnya akan berprofesi sebagai seorang akuntan publik dan bekerja secara independen di Kantor Akuntan Publik diharapkan untuk dapat selalu mengasah kemampuan agar menjadi seorang akuntan publik yang baik. Profesi akuntan publik sendiri pada nantinya akan selalu dihadapkan pada berbagai masalah atau kasus yang lebih kompleks terkait akuntansi seiring dengan perkembangan dunia bisnis. Karena itulah seorang akuntan publik dituntut untuk terus mengasah dan mengembangkan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan pekerjaan dan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan teknologi (Leo, 2017).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin modern ini telah mendorong semakin majunya teknologi komputer. Dunia usahapun dituntut untuk dapat selalu adaptif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, dengan terus melakukan perbaikan atas strategi dan operasi perusahaan agar tetap dapat bertahan dalam kompetisi yang semakin ketat. Salah satu unsur strategis bagi organisasi bisnis adalah olah data. Setiap perusahaan harus dapat melakukan olah data keuangan secara cepat dan akurat guna menunjang pengambilan keputusan bisnis perusahaan itu (Leo,2017).

Dampak kemajuan teknologi informasi (komputer dan perangkat lunak) secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan. Terjadi pergeseran yang cukup signifikan dalam olah data akuntansi, yaitu dari sistem akuntansi manual ke sistem yang serba otomatis. Hal sama juga terjadi terhadap olah data keuangan yang menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan. Dengan demikian dunia usaha akhirnya tidak hanya sekedar membutuhkan tenaga trampil yang memahami konsep dasar akuntansi dan manajemen keuangan tetapi juga penguasaan atas alat bantu komputer (Leo, 2017).

Perkembangan teknologi informasi memberikan iklim yang kondusif bagi dunia usaha beragam program aplikasi akuntansi terpadu telah tersedia, seperti

DacEasy Accounting (DEA), MYOB Accounting, atau Accounting yang merupakan terbaik untuk komputerisasi data akuntansi pada bisnis skala kecil dan menengah. Namun demikian tidak seperti program aplikasi akuntansi yang sudah ada di pasaran, hingga saat ini hampir tidak ada program yang secara spesifik dibuat untuk olah data keuangan yang sesuai dengan praktik bisnis di Indonesia Hal ini mungkin disebabkan oleh karena proses manajemen keuangan yang berlaku di Indonesia berbeda dengan akuntansi internasional (Leo, 2017).

Dalam pembuatan laporan akuntansi dan penyelesaian laporan audit penggunaan aplikasi pengolah data seperti *Microsoft excel* sangatlah berguna. *Microsoft excel* sendiri adalah bagian dari program *Microsoft Office* yang berfungsi untuk pengolahan data dalam bentuk angka dan perhitungan sehingga sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan maupun laporan audit, program *Microsoft Excel* memiliki peran sebagai *software* yang memiliki fungsi utama sebagai program pengolahan data dan membantu dalam hal penyusunan laporan keuangan maupun laporan audit. Beberapa fungsi dalam *Microsoft Excel* dapat sangat membantu dalam proses penyusunan data-data yang jumlahnya sangat banyak, Oleh sebab itu perlu adanya pemahaman tentang fungsi yang ada di *Microsoft Excel* yang dibutuhkan dalam berkarir sebagai Akuntan Publik terutama dalam hal auditing (Wayan, 2004).

KAP mengharapkan para karyawan baru agar dapat memaksimalkan penggunaan *Microsoft Excel* demi terciptanya kualitas efisiensi dan efektivitas jasa audit yang baik. Dalam penelitiannya sepakat bahwa lulusan akuntansi harus mampu mengoperasikan *spreadsheet software* seperti *Microsoft Excel*. Penggunaan *Microsoft Excel* sangat membantu dalam pembuatan kertas kerja pemeriksaan audit yang merupakan hasil pemahaman atas struktur atau susunan pengendalian internal, program audit, analisis, surat konfirmasi, memorandum, representasi klien, ikhtisar yang asalnya dari berbagai dokumen organisasi dan daftar atau komentar yang dibuat/diperoleh auditor, kertas kerja pemeriksaan audit sendiri adalah dokumen yang dikembangkan atau dikumpulkan oleh auditor sebagai bukti pelaksanaan audit (Thornton, 2012 dan KPMG, 2017).

Salah satu kemampuan teknis yang perlu dikuasai adalah penggunaan alat teknologi misalnya komputer dan aplikasi atau perangkat lunak yang ada di dalamnya. Para *Certified Public Accountant* (CPA) sangat diharapkan untuk bisa memiliki kemampuan menggunakan alat teknologi yang lebih baik agar selalu siap menerima tantangan dalam dunia profesi akuntan publik ke depannya (Drew, 2012)..

Menjamurnya perangkat lunak atau aplikasi akuntansi seperti *MYOB Accounting*, *Microsoft Office Accounting Express* (MOAE), *Accurate Accounting*, *DacEasy Accounting* dan *Zahir Accounting* maupun aplikasi untuk auditing seperti *Audit Command Language* (ACL), SESAM, IDEA, serta *Microsoft Excel* juga menjadi bukti bahwa teknologi seperti komputer bisa membantu dalam memudahkan pekerjaan.

Salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang populer digunakan oleh akuntan publik untuk membantu menyelesaikan pekerjaan adalah aplikasi *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* adalah aplikasi perkantoran paling canggih yang merupakan produk dari perusahaan *Microsoft* dengan berbagai kemampuan untuk memudahkan kegiatan dalam administrasi perkantoran (Kusrianto, 2014). Kelebihan program aplikasi *Microsoft Excel* selain mudah untuk dioperasikan adalah kelengkapan fasilitas yang dapat digunakan untuk membuat tabel interaktif yang mana sangat membantu dalam pekerjaan seorang akuntan publik (Johar, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dalam laporan tugas akhir mengambil judul “Persepsi Fungsi *Microsoft Excel* Yang Dibutuhkan Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik Berdasarkan Pendapat *Junior* Dan *Senior* Akuntan”.

1.2 Tujuan

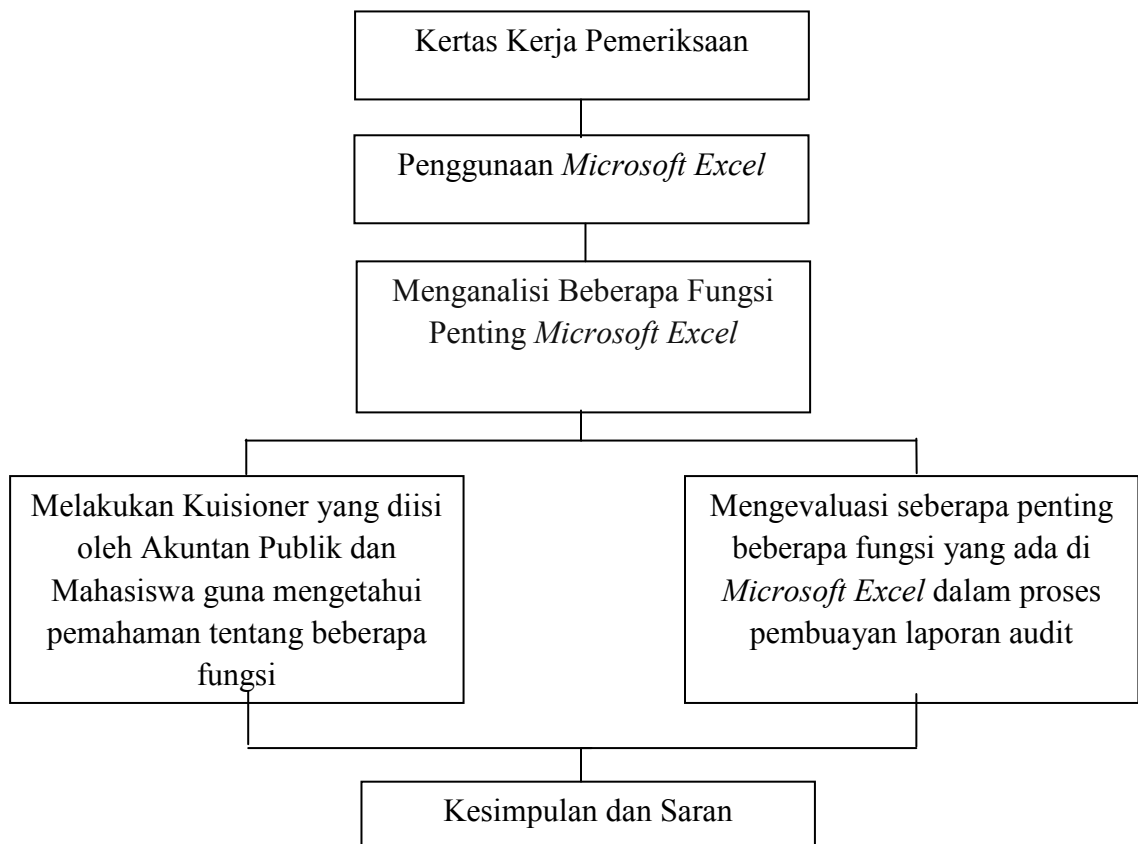
Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir tentang “Persepsi Fungsi *Microsoft Excel* Yang Dibutuhkan Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik Berdasarkan Pendapat *Junior* Dan *Senior* Akuntan” adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisa fungsi *Microsoft Excel* yang dibutuhkan untuk berkarir sebagai akuntan publik.

- b. Menentukan fungsi *Microsoft Excel* yang paling perlu dikuasai oleh seorang akuntan publik untuk membuat laporan audit.

1.3 Kerangka Pemikiran

Pembuatan laporan audit menggunakan *Microsoft Excel* dibutuhkan ketelitian dan penggunaan formula yang disediakan oleh program *Microsoft Excel*, penulis akan menganalisa fungsi yang dibutuhkan untuk dipahami seorang akuntan publik dalam penggunaan *Microsoft Excel* dalam penyelesaian laporan audit. Berikut adalah gambar kerangka pemikiran dari laporan tugas akhir :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.4 Manfaat

Penyusunan laporan tugas akhir diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

a. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan terkait dalam penggunaan *Microsoft Excel* sebagai salah satu program dalam pembuatan laporan audit.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait pembuatan laporan audit menggunakan *Microsoft Excel*.

c. Bagi Pembaca

Meningkatkan pemahaman pembaca mengenai fungsi-fungsi dalam *Microsoft Excel* yang dapat membantu dalam berkarir sebagai seorang akuntan publik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntan Publik

2.1.1 Pengertian Akuntan Publik

Akuntan publik atau auditor adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Akuntan publik akan melaksanakan audit menurut ketentuan yang ada pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Profesi Akuntan Publik. Akuntan publik merupakan satu-satunya profesi yang berhak memberikan opini atas kewajaran dari laporan keuangan yang disusun manajemen (Baridwan, 1998).

Audit atas semua laporan keuangan yang bertujuan umum di Indonesia dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) kecuali atas organisasi pemerintah tertentu. Hak legal untuk melakukan audit diberikan kepada kantor akuntan publik oleh Menteri Keuangan. Kantor akuntan publik juga memberikan banyak jasa lain kepada klien, seperti jasa pajak dan konsultasi.

Hanya kurang dari 500 kantor akuntan publik yang beroperasi di Indonesia (dibandingkan lebih dari 45.000 kantor akuntan publik beroperasi di Amerika Serikat), yang besarnya berkisar dari 1 hingga 20.000 partner dan Keempat KAP terbesar di Indonesia disebut kantor akuntan publik internasional, Empat Besar mereka adalah Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young Global, KPMG International dan Price water house Coopers. Keempat kantor ini memiliki cabang di seluruh dunia, KAP empat besar ini mengaudit hampir semua perusahaan besar baik di Indonesia maupun dunia serta juga banyak perusahaan yang lebih kecil juga.

2.1.2 Peranan Akuntan Publik

Akuntan publik memberikan jasa melalui kantor akuntan publik (KAP), baik berbentuk perseorangan, persekutuan perdata, atau firma. Peranan penting dan utama dari jasa akuntan publik adalah sebagai pihak yang meningkatkan kualitas informasi keuangan bagi pengambil keputusan, beberapa peranan dari akuntan publik yaitu :

1. **Membantu Pertimbangan Investor Pasar Modal**
Untuk menentukan emiten yang berpotensi, investor saham harus paham keadaan usaha dari perusahaan dan posisi keuangannya.
2. **Membantu Sektor Perpajakan**
Akuntan publik berperan dalam pemeriksaan laporan keuangan yang akan disampaikan wajib pajak telah sesuai atau tidak.
3. **Pemeriksaan Keuangan Pemerintah**
Dalam fungsi kontrol terhadap tata kelola keuangan negara, akuntan publik berperan sebagai mitra kerja dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai pemeriksa keuangan pemerintah di tingkat pusat maupun daerah.
4. **Fasilitator Bisnis**
Akuntan publik juga berperan untuk memfasilitasi potensi aktivitas bisnis melalui laporan keuangan yang diaudit.
5. **Mewujudkan Perekonomian yang Sehat**
Jasa akuntan publik mempunyai peran dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan suatu entitas.

2.2 Aplikasi *Microsoft Excel*

2.2.1 Pengertian *Microsoft Excel*

Teknologi komputer telah berkembang sangat cepat, bahkan lebih cepat dari perkiraan sebagian besar orang dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan modern. Dalam kehidupan sehari-hari komputer digunakan untuk aplikasi yang sebelumnya tidak terbayangkan. Sejak tahun 1979 an sudah lazim sebuah kantor bisnis maupun pemerintah menggunakan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam kegiatannya. Bahkan pada era 1980-an ketika komputer mikro mulai membanjiri pasaran, komputer dapat ditemukan hampir di segala tempat, di perkotaan, di sekolah, di pasar swalayan, hingga di rumah-rumah keluarga.

Perkembangan komputer juga berpengaruh pada pola kerja para pemeriksa (auditor) dalam menjalankan profesinya. Hal tersebut terjadi karena perusahaan/ organisasi yang menjadi objek pemeriksaan telah menggunakan komputer sebagai

pengolah datanya. Sistem pembukuan, penggajian persediaan, dan sebagainya banyak yang telah terkomputerisasi, sehingga mendorong pemeriksa untuk memahami lebih jauh tentang komputer atau pengolahan data secara elektronik.

Pengertian *Microsoft Excel* adalah sebuah program atau aplikasi yang merupakan bagian dari paket instalasi *Microsoft Office*, berfungsi untuk mengolah angka menggunakan spreadsheet yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. Salah satu hal yang membuat aplikasi *Excel* terkenal adalah *Formulas* dan *Functions* yang di Indonesia mungkin lebih dikenal dengan istilah rumus *Excel*. Formula dan fungsi ini digunakan untuk membantu dalam mengerjakan beragam proses perhitungan data secara cepat dan semi otomatis. Formula ini bias digunakan dalam perhitungan sederhana hingga yang kompleks, baik untuk data berupa angka, data teks, data tanggal, data waktu, atau kombinasi dari data-data tersebut.

Microsoft Excel sangat bermanfaat untuk melakukan hal-hal seperti membuat table yang berisi data numeric maupun teks, membuat perhitungan-perhitungan yang dilakukan secara otomatis sehingga perubahan data yang dilibatkan dalam data segera tercermin pada hasil perhitungan, dan menyajikan grafik berdasarkan data.

2.2.2 Penggunaan *Microsoft Excel* dalam Karir Sebagai Akuntan Publik

Microsoft Excel masih digunakan oleh pengusaha-pengusaha tahap awal merintis dan banyak UMKM di Indonesia, yang mana mereka merasa *Microsoft Excel* lebih mudah mereka pahami ketimbang software khusus untuk akuntansi.

Microsoft Excel merupakan alat yang paling banyak digunakan untuk menganalisis data dan *Microsoft Excel* merupakan alat bantu komputer yang paling penting dalam proses audit. *Microsoft Excel* membantu dalam proses *Sampling*, memverifikasi perhitungan, mengidentifikasi kesalahan, menganalisis pengendalian dan mendeteksi kecurangan.

2.2.3 Fungsi dalam *Microsoft Excel* yang Perlu dikuasai Akuntan Publik

Dalam penggunaan *Microsoft Excel* hal yang paling penting adalah mengetahui berbagai macam fungsi yang disediakan oleh *Microsoft Excel*. Yusuf (2016) telah melakukan survey kepada para *associates* di KAP *big four* dan hasil dari

survey tersebut adalah empat belas kelompok fungsi yang perlu dikuasai oleh akuntan publik. Empat belas fungsi tersebut yaitu :

1. Fungsi Dasar adalah fungsi yang paling umum digunakan didalam *Microsoft Excel* untuk menjumlahkan, mengurangi, membagi, mengkali, dan lain-lain. Contohnya, fungsi SUM,MAX,MIN,AVERAGE,COUNT.
2. Fungsi Format adalah fungsi yang berguna untuk merubah format data. Contohnya, fitur *Warp Text*.
3. Fungsi Filter dan Sort Data adalah fungsi yang digunakan untuk mensortir ataupun mengurutkan data. Contohnya, fitur Sort By dan Filter.
4. Fungsi Macro adalah digunakan untuk mengotomatisasi data yang berupa perintah dalam bentuk *script* dalam format *Visual Basic (VB)*.
5. Fungsi Lookup adalah fungsi yang membantu untuk mengisikan data yang memerlukan data dari table lain sebagai referensi.
6. Fungsi Tabel *Pivot* adalah memudahkan dalam melihat data berupa table interakti yang pada informasi dan dilengkapi diagram.
7. Fungsi *Audit Formula* adalah digunakan untuk melacak kesalahan fungsi maupun rumus yang digunakan. Contohnya, fitur *error checking* yang digunakan untuk memeriksa rumus yang salah.
8. Fungsi *Analysis Data Add-in* adalah digunakan dalam menganalisis data dan merupakan bagian dari Analysis Toolpak.
9. Fungsi *Statistical Regression Analysis* adalah menghitung dan menganalisis regresi data dan merupakan bagian dari fungsi *Add-in*.
10. Fungsi *Concatenate* adalah untuk menggabungkan beberapa data teks menjadi satu teks.
11. Fungsi Keuangan adalah menghitung kelayakaninvestasi, penyusutan aktiva tetap, surat berharga, dan menghitung pinjaman (angsuran beserta bunga). Contohnya, Fungsi FV untuk mencari nilai investasi masa depan.
12. Fungsi IF/THEN adalah Fungsi logika yang digunakan untuk menjalankanperintah dimana terdapat satu atau dua kondisi tertentu dengan hasil yang berbeda-beda. Fungsi IF/THEN biasanya digunakan dalam Fitur MACRO.

13. Fungsi *Keyboard Shortcuts* adalah kombinasi tombol pada keyboard yang digunakan untuk menggantikan serentetan langkah yang perlu dilakukan untuk menjalankan fitur *Microsoft Excel* agar bisa menghemat waktu dan tenaga. Contohnya: kombinasi Ctrl+N, Ctr+C.
14. Fungsi Diagram dan Grafik adalah membantu menyajikan data dalam bentuk visual.

2.2.4 Keunggulan *Microsoft Excel* Sebagai Perangkat Bantu Audit

Berbagai keunggulan dari *Microsoft Excel* yang sangat membantu dan audit adalah (Darono, 2007):

1. Relatif akrab-pakai dan populer dikalangan pengguna aplikasi perkantoran, termasuk di dalamnya para auditor sehingga penggunaannya sebagai GAS (*Generalized Audit Software*) diharapkan juga relatif mudah karena para auditor biasanya sudah mempunyai dasar pengetahuan yang cukup tentang pemakaian perangkat lunak ini.
2. Terdapat berbagai fitur yang secara langsung memungkinkan para auditor untuk memanfaatkannya sebagai perangkat audit dengan teknik GAS.
3. Harganya relatif lebih murah dibandingkan dengan perangkat lunak yang memang secara native ditunjukkan sebagai perangkat lunak audit.
4. Dengan menggunakan beberapa trik tertentu, berbagai fitur yang ada di dalamnya dapat digunakan sebagai alat audit dan analisis data yang cukup andal.

2.3 Bahan-bahan yang Diperlukan dalam Audit

2.3.1 Bukti-bukti Audit

Bukti audit adalah segala informasi yang mendukung angka-angka atau informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar yang layak untuk menyatakan pendapatnya. Bukti audit yang mendukung laporan keuangan adalah yang terdiri dari data akuntansi dan semua informasi penguat yang tersedia bagi auditor (Mulyadi, 2002:74).

1. Data Akuntansi

Salah satu tipe bukti audit adalah data akuntansi. Jurnal, buku besar dan buku pembantu serta buku pedoman akuntansi, memorandum dan catatan tidak resmi seperti kertas kerja yang mendukung alokasi biaya, perhitungan dan rekonsiliasi secara keseluruhan merupakan bukti yang mendukung laporan keuangan.

2. Informasi Penguat

Tipe bukti audit lain yang dikumpulkan oleh auditor sebagai dasar pernyataan pendapatnya atas laporan keuangan adalah informasi penguat. Informasi penguat meliputi segala dokumen seperti cek, faktur, surat kontrak, notulen rapat, konfirmasi dan pernyataan tertulis dari pihak yang mengetahui.

2.3.2 Kertas Kerja Pemeriksaan

Kertas kerja pemeriksaan (*audit working papers*) merupakan mata rantai yang menghubungkan catatan klien dengan laporan, oleh karena itu kertas kerja merupakan alat penting. Definisi Kertas kerja pemeriksaan adalah catatan-catatan yang dibuat atau dikumpulkan dan disimpan oleh akuntan publik mengenai pengujian yang dilakukannya, prosedur pemeriksaan yang dijalankannya, keterangan yang diperolehnya dan kesimpulan yang ditariknya sehubungan dengan pemeriksaan (Arens, 2014:197).

Kualitas audit dalam laporan audit manajemen merupakan laporan oleh pihak auditor yang menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan yang diaudit, dimana auditor dapat melaporkan temuannya kepada manajemen atau klien serta memberinya solusi. Penggunaan *Microsoft Excel* dalam pembuatan kertas kerja pemeriksaan audit sangatlah diperlukan karena penggunaan fitur-fitur yang ada di *Microsoft Excel* dapat mempermudah auditor dalam menyusun kertas kerja pemeriksaan dengan menggunakan *spreadsheet* dan fungsi yang tersedia di *Microsoft Excel*.